

## PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA RELAWAN BERBASIS METODA *DRILL AND PRACTICE*

### *ASSISTANCE AND FIRST AID TRAINING FOR VOLUNTEERS BASED ON DRILL AND PRACTICE METHOD*

Didik Susetiyanto Atmojo <sup>1</sup>, Elfi Quyumi Rahmawati <sup>2</sup>, Fajar Rinawati <sup>3</sup>, Dwi Rahayu <sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pamenang

\*Korespondensi Penulis : [atmojodidik@gmail.com](mailto:atmojodidik@gmail.com)

#### Abstrak

Pertolongan pertama (PP) merupakan faktor yang berperan dalam mengurangi angka kematian dan kecacatan akibat kecelakaan lalu-lintas dan bencana. Oleh karena itu masyarakat awam harus siap berpartisipasi dalam pemberian bantuan dasar. Pertolongan pertama (PP) yang tepat merupakan salah satu aspek penting dari keselamatan jalan dan bencana. Penting untuk mengembangkan metode pelatihan pertolongan pertama yang efektif dan mengevaluasinya. Pelatihan adalah rangkaian kegiatan individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja profesional di bidangnya. Penggunaan metode *Drill and Practise* lebih efektif karena peserta diberikan kesempatan melakukan praktik PP berulang kali secara kontinyu sehingga mendapatkan peningkatan pada keterampilan yang diharapkan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada relawan baik pengetahuan, maupun keterampilan dalam rangka memberikan tindakan pertolongan pertama. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di markas PMI Kota Kediri dengan melibatkan 40 orang relawan yang terdiri dari Korps Sukarela Perguruan Tinggi dan Tenaga Relawan yang lain. Metode pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan berupa pelatihan keterampilan pertolongan pertama berupa Bantuan Hidup Dasar (BHD), Sumbatan Jalan Nafas, Cedera jaringan Lunak dan Otot Rangka. Hasil Evaluasi Kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan terkait pengetahuan dan keterampilan dalam PP, sebelum dan sesudah pelatihan Rerata tingkat pengetahuan responden sebelum pelatihan sebesar 3,50 dan sesudah pelatihan rata-rata meningkat menjadi 55,48. Rerata tingkat keterampilan dan kompetensi responden sebelum pelatihan sebesar 3,75 dan sesudah pelatihan rata-rata meningkat menjadi 58,38. Pelatihan pertolongan pertama berbasis pengalaman, yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, serta pengaturan psikologis, merupakan bagian efektif dari pendidikan awam yang dapat membantu meningkatkan kompetensi relawan dalam pertolongan pertama.

Kata kunci : Pertolongan Pertama, Metode *Drill and Practice*, Relawan

#### Abstract

*First aid is a factor that plays a role in reducing the number of deaths and disabilities due to traffic accidents and disasters. Therefore, ordinary people must be ready to participate in providing basic assistance. In the event of accidents and disasters prompt assistance by lay people can save lives and further reduce disability. Therefore, proper first aid is an important aspect of road and disaster safety.. Training is a series of individual activities in systematically increasing skills and knowledge so that they are able to have professional performance in their field. The use of the Drill and Practice method is more effective because participants are given the opportunity to practice PP repeatedly continuously so as to get an increase in the expected skills. The purpose of this community service is to provide training to volunteers both knowledge and skills in order to provide first aid measures. This community service was carried out at the PMI Headquarters in Kediri City by involving 40 volunteers consisting of the Higher Education Volunteer Corps and other Volunteers. This community service method is by providing training in the form of first aid*

*skills training in the form of Basic Life Assistance (BHD), Airway Obstruction, Soft Tissue and Skeletal Muscle Injuries. The results of the activity evaluation showed a significant increase in knowledge and skills before and after the training. The mean level of knowledge of the respondents before the training was 3.50 and after the training, the average increased to 55.48. The average skill and competency level of the respondents before the training was 3.75 and after the training the average increased to 58.38. Experience-based first aid training, which focuses on knowledge and skills, as well as psychological settings, is an effective part of lay education that can help increase volunteer competence in first aid.*

*Keywords: First Aid, Drill and Practice Method, Volunteers*

## Pendahuluan

Bantuan penyelamatan jiwa segera adalah sangat penting, yang jika tidak tersedia, dapat menyebabkan kematian korban yang terluka karena beberapa alasan, seperti obstruksi jalan napas. Tindakan paling awal yang diambil oleh orang pertama yang tiba di lokasi kecelakaan adalah melindungi korban dari cedera lebih lanjut, meminta bantuan lebih lanjut, dan memastikan bahwa ambulans telah dipanggil. Fakta bahwa pengajaran pertolongan pertama sebagian besar berada di tangan asosiasi sukarela cenderung mengangkat subjek dari konteksnya yang sederhana dan mengubahnya menjadi sebuah spesialisasi yang praktisnya dilatih dengan standar yang disepakati, memperoleh sertifikat, dan saat bertugas pertolongan pertama, kenakan seragam. Pertolongan pertama dengan demikian telah menjadi kelompok terpilih dalam masyarakat, yang menimbulkan kepercayaan populer bahwa hanya anggota kelompok ini yang kompeten untuk memberikan perawatan pertolongan pertama (Kureckova et al, 2017). Bantuan yang diberikan selama beberapa menit pertama setelah kejadian sangat penting bagi para korban, terutama dalam hal status kesehatan dan kualitas hidup mereka di masa depan. Mungkin sudah cukup lama berlalu sebelum ambulans tiba dan memberikan bantuan profesional (Kureckova et al, 2017). Bantuan penyelamatan jiwa segera adalah sangat penting, yang jika tidak tersedia, dapat menyebabkan kematian korban yang terluka karena beberapa alasan, seperti obstruksi jalan napas. Tindakan paling awal

yang diambil oleh orang pertama yang tiba di lokasi kecelakaan adalah melindungi korban dari cedera lebih lanjut, meminta bantuan lebih lanjut, dan memastikan bahwa ambulans telah dipanggil. Pelatihan adalah rangkaian kegiatan individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja profesional di bidangnya. Hal ini sebagai dasar bagi relawan untuk mengembangkan/meningkatkan kemampuannya secara individu maupun kelompok. Pemberian intervensi, penyuluhan, atau pelatihan pertolongan pertama dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari yang rendah dan sedang menjadi lebih tinggi (Putri, 2021). ). Penggunaan metode *Drill and Practise* lebih efektif karena peserta diberikan kesempatan melakukan praktik PP berulang kali secara kontinyu sehingga mendapatkan peningkatan pada keterampilan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah metode *drill and practice* tersebut adalah: asosiasi, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, memotivasi peserta didik, melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap, aplikasi, evaluasi dan tindak lanjut. Pelatihan pertolongan pertama adalah merupakan lanjutan dari keterampilan dan pengetahuan pelatihan pertolongan pertama dasar. Metode pelatihan menggunakan metode ceramah, video dan simulasi secara langsung dalam penanganan kasus dalam penanganan kegawatdaruratan baik kasus trauma maupun kasus medis. Dengan estimasi interval 95%, pengetahuan responden berada pada angka 13,48 - 14,07 (rendah). Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan

penambahan cakupan wilayah dan pengembangan pada aspek sikap serta keterampilan BHD (Hidayati, 2020). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada relawan baik pengetahuan, maupun keterampilan dalam rangka memberikan tindakan pertolongan pertama

### Metode

Kegiatan pelatihan pertolongan pertama dilaksanakan selama 2 hari di markas PMI Kota Kediri pada tanggal 27-28 Mei 2023 dengan melibatkan peserta relawan dari unsur Korps Sukarela (KSR) Perguruan Tinggi dan Tenaga Sukarelawan (TSR) dari unsur lainnya sebanyak 40 relawan. Pada hari pertama peserta diberikan materi terkait dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD), sumbatan jalan nafas, Cedera jaringan Lunak dan Otot Rangka. Disertai dengan praktik lapangan secara individu dan kelompok kecil. Hari kedua peserta diberikan pendalaman dalam praktik dan simulasi dilanjutkan dengan evaluasi.

### Hasil

Hasil pelatihan selama 2 hari menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum diberikan pelatihan pertolongan pertama memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebesar 65%, tingkat pengetahuan cukup sebesar 25%, dan tingkat pengetahuan baik sebesar 10%. Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pelatihan pertolongan pertama memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebesar 58%, dan tingkat pengetahuan cukup sebesar 18% dan tingkat pengetahuan baik sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pelatihan. Pemberian pelatihan berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat pengetahuan. Hal ini sebagai akibat dari penerimaan informasi baru dan berguna bagi responden. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang berasal dari informasi yang diterimanya, dengan semakin banyaknya sumber informasi salah satunya berasal dari tenaga kesehatan yang

akan menambah pengetahuan sehingga lebih meluas (Nasri, 2021). Rerata tingkat pengetahuan responden sebelum pelatihan sebesar 3,50 dan sesudah pelatihan rata-rata meningkat menjadi 55,48. Rerata tingkat keterampilan dan kompetensi responden sebelum pelatihan sebesar 3,75 dan sesudah pelatihan rata-rata meningkat menjadi 58,38.



Gambar pendampingan dengan metode drill and practice

## Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses singkat pendidikan yang menyatukan pembelajaran secara teori dan praktek, sehingga pelatihan merupakan faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Larasati, 2018). Pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan secara signifikan karena memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang membuat pelatihan dengan berbagai metode dapat menambah pengetahuan adalah karena peserta dibimbing langsung oleh pelatih yang sudah memiliki sertifikat penyelenggara. Metode kombinasi dengan bimbingan dan pemberian yang lebih lengkap. Modul dapat meningkatkan rasa percaya diri pada saat demonstrasi, hal inilah yang memberikan kontribusi terhadap hasil dimana metode kombinasi walaupun secara statistik tidak berbeda, namun dari nilai rata-rata hasilnya sedikit lebih baik dibandingkan metode pelatihan dengan instruktur dan audio visual (Sutono, 2015).

Hasil menunjukkan perbedaan yang luar biasa dalam pengetahuan dan keterampilan, serta kompetensi untuk bertindak dalam situasi simulasi sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Tingkat pengetahuan responden sebelum pelatihan sebesar 3,50 dan sesudah pelatihan rata-rata meningkat menjadi 55,48. dengan nilai  $p < 0.000$ . Tingkat keterampilan dan kompetensi meningkat dari 3,75 menjadi 58,38 dengan nilai  $p < 0.000$ . Pelatihan pertolongan pertama berbasis pengalaman, yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, serta pengaturan psikologis, merupakan bagian efektif dari pendidikan awam yang dapat

membantu mengurangi jumlah kematian dan kerusakan serius pada kesehatan yang disebabkan oleh lalu lintas, kecelakaan dan bencana (Atmojo, 2022)

## Kesimpulan

Pelatihan pertolongan pertama berbasis pengalaman, yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, serta pengaturan psikologis, merupakan bagian efektif dari pendidikan awam yang dapat membantu mengurangi jumlah kematian dan kerusakan serius pada kesehatan yang disebabkan oleh lalu lintas, kecelakaan dan bencana. Pelatihan pertolongan pertama berdasarkan prinsip-prinsip praktik lapangan dan pengalaman memiliki banyak manfaat jika dibandingkan dengan konsep pelatihan frontal tradisional dan terutama teori. Rerata prosentase kenaikan melebihi 50% untuk pengetahuan dan keterampilan pada relawan setelah mengikuti pelatihan. Ini mengembangkan kemampuan peserta untuk memberikan pertolongan pertama dan bereaksi secara memadai dan optimal dalam situasi darurat akut serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta. Pelatihan efektif juga mengurangi stress selama pemberian pertolongan pertama dan juga stress dan perasaan bersalah dan kegagalan sesudahnya. Para peserta jauh lebih sadar akan kemampuan dasar yang dimiliki, memiliki konsekuensi psikologis yang lebih tinggi serta mampu berinovasi dalam menghadapi serta pemberian pertolongan pertama di lapangan

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Stikes Pamenang, Ketua PMI Kota Kediri dan Ketua PPPM yang memberikan fasilitas dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, Tak lupa penghargaan yang luar biasa disampaikan kepada fasilitator dan relawan yang telah bersama-sama meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pertolongan pertama.

## Daftar Pustaka

Abelsson, A. (2019). To enhance the quality of CPR performed by youth layman. *International Journal of*

- Emergency Medicine*, 4-9.
- Abelsson, A. (2020). To strengthen self-confidence as a step in improving prehospital youth laymen basic life support. *BMC Emergency Medicine*, 1-5.
- Aldinger, C. (2008). Changes in attitudes, knowledge and behavior associated with implementing a comprehensive school health program in a province of China. *Health Education Research*, 1049-1067.
- Arini, D. M. (2020). Bhd (Bantuan Hidup Dasar) Terhadap Keterampilan Mahasiswa D Iii Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang Tahun 2019. *urnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 01-07
- Endiyono. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada. *urnal Ilmiah Kesehatan*, 83-92.
- Galindo Neto, N. M. (2016). Health Education Intervention On First Aid In School: Integrative Review. *International Archives of Medicine*, 1-7.
- Hidayati, R. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Henti Jantung di Wilayah Jakarta Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 10.
- Irawan, H. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama Karyawan Artikel Riwayat Artikel ABSTRAK Kesehatan , Metode Simulasi Improved Knowledge Of First Aid Employee Hotel Through Health Education With Simulation Method. *Keperawatan* , 291-296.
- Kamişli, H. (2017). The effects of training - Based on Knowles' adult education principles - on participants. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 8405-8414.
- Khan, A. (2010). Knowledge attitude and practices of undergraduate students regarding first aid measures. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 68-72.
- Kureckova et al, 2. (2017). First aid as an important traffic safety factor – evaluation of the experience-based training. *European Transport Research Review*.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasri, N. (2021). Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Sederajat Kota Surakarta Tentang Pencegahan, Perawatan, Dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga. *Jurnal MensSana*, 1-11.
- Ngurah, G. K. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12-22.
- Putri, A. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak . *Jurnal Ilmiah Fakultas Keperawatan Volume V No . 2* , 81-87.
- Rahmawati, E. e. (2021). BHD Direct Learning Method For The Disability Group As First Responder. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 61-67.
- Sutono, R. R. (2015). Perbedaan nilai kompresi dada dan ventilasi pada pelatihan resusitasi jantung paru mahasiswa S1 keperawatan dengan umpan balik instruktur, audiovisual dan kombinasi di Yogyakarta. *jurnal ilmu keperawatan*, 15